

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program PPA-PKH di Kabupaten Bantul tahun 2013-2015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPA-PKH yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul efektif dan efisien dalam mengurangi angka putus sekolah yang ada di Kabupaten Bantul. Seluruh pekerja anak atau anak yang bekerja dan putus sekolah ditarik dari tempat kerjanya untuk diikutkan *shelter* selama satu bulan, kemudian dikembalikan ke dunia pendidikan sesuai tingkatannya.
2. Peserta program PPA-PKH diberikan pendampingan baik pada saat *shelter* maupun *pasca shelter*. Pada saat *shelter* peserta diberikan motivasi agar mempunyai semangat lagi untuk kembali ke dunia pendidikan. Fasilitas dan kegiatan yang mendukung kegiatan selanjutnya juga diberikan pada saat pelaksanaan *shelter*. Pada saat *pasca shelter* peserta didaftarkan ke lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendamping tetap melakukan pendampingan agar anak tidak kembali ke dunia kerja.
3. Faktor yang menjadi pendukung program PPA-PKH dalam mengurangi angka putus sekolah adalah kegiatan selama pelaksanaan program dan fasilitas yang diberikan selalu bernilai positif untuk

peserta program PPA-PKH dan bermanfaat untuk kelanjutan pendidikannya. Selain itu, peran pendamping juga sangat mendukung dalam pelaksanaan program PPA-PKH ini.

4. Faktor yang menjadi penghambat program PPA-PKH dalam mengurangi angka putus sekolah adalah faktor ekonomi orang tua yang rendah membuat anak ingin kembali ke dunia kerja, faktor diri anak sendiri yang sudah tidak mempunyai niat untuk belajar karena sudah memperoleh penghasilan, data yang kurang valid dan dari pihak sekolah yang masih memberatkan biaya pendidikan khususnya SMA dan SMK.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya setiap kecamatan memiliki data yang valid tentang pekerja anak dan anak putus sekolah yang ada di wilayahnya, sehingga dapat mempermudah dalam perekrutan peserta program PPA-PKH.
2. Sebaiknya pihak sekolah turut mendukung peserta setelah mengikuti program tersebut dengan tidak memberatkan biaya pendidikan khususnya untuk yang kembali melanjutkan pendidikan tingkat SMA ataupun SMK.